

**EDUKASI TERAPI NON FARMAKOLOGI LILIN AROMATERAPI BAGI IBU HAMIL
DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI SITUASI KRISIS KESEHATAN
DESA PUCAK**

St. Munawwarah. M¹, Fajar Dhini Yahya², Oktaviana³, Wahyuningsih⁴, Dwi
Resky Ugastim⁵, Desti Armayanti⁶, Sukriah Safitri⁷

¹⁻⁶Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, ⁷PKM Pampang
Email: sittimunawwarah361@gmail.com

ABSTRAK

Mual dan muntah yang dialami ibu hamil dapat menjadi sangat parah sehingga menyebabkan segala yang dimakan dan diminum dimuntahkan menjadikan berat badan berkurang, turgor kulit dan volume buang air kecil berkurang dan timbul asetonuri, yang disebut sebagai hiperemesis gravidarum. Kejadian ini tidak hanya mengancam kesehatan ibu, tetapi juga dapat menimbulkan dampak buruk pada janin seperti keguguran, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan cacat lahir. Metode yang kami gunakan adalah mengimplementasikan edukasi tentang terapi non farmakologi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu ibu hamil memahami HG sebagai kondisi serius yang memerlukan perhatian, terutama dalam situasi krisis kesehatan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan mulai 15 november 2024 dan berjalan sesuai dengan rencana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai terapi non farmakologi pada ibu hamil yang hiperemesis gravidarum. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran ibu hamil di Dusun Pucak Rt 01 meningkat tentang penggunaan terapi komplementer termasuk aromatherapy lavender tersebut.

Kata Kunci :Lilin Aromaterapi, Ibu Hamil, Hiperemesis Gravidarum

ABSTRACT

Nausea and vomiting experienced by pregnant women can become so severe that everything eaten and drunk is vomited, leading to weight loss, reduced skin turgor, decreased urine output, and the presence of acetone in the urine, a condition known as hyperemesis gravidarum. This condition not only threatens the mother's health but can also cause adverse effects on the fetus, such as miscarriage, low birth weight, preterm birth, and birth defects. The method we used was implementing education on non-pharmacological therapy. The main objective of this activity is to help pregnant women understand HG as a serious condition that requires attention, especially during a health crisis. The counseling activities were carried out starting on November 15, 2024, and proceeded as planned. The results of this activity showed an increase in pregnant women's knowledge regarding non-pharmacological therapy for hyperemesis gravidarum. With this activity, it is expected that pregnant women's awareness in Dusun Pucak Rt 01 about the use of complementary therapies, including lavender aromatherapy, will increase.

Keywords: Aromatherapy Candle, Hyperemesis Gravidarum, Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Hyperemesis gravidarum (HG) adalah muntah yang cukup parah yang menyebabkan penurunan berat badan, dehidrasi, dan alkalosis akibat keluarnya asam hidroklorida, dan hipokalemia. Muntah yang cukup parah tersebut terjadi pada awal kehamilan sampai umur kehamilan 20 minggu dan mempengaruhi sampai >50 % kehamilan. Mual dan muntah yang dialami ibu hamil dapat menjadi sangat parah sehingga menyebabkan segala yang dimakan dan diminum dimuntahkan menjadikan berat badan berkurang, turgor kulit dan volume buang air kecil berkurang dan timbul asetonuri, yang disebut sebagai hyperemesis gravidarum (Anshory VLS, Hasanah N, 2022). Kejadian ini tidak hanya mengancam kesehatan ibu, tetapi juga dapat menimbulkan dampak buruk pada janin seperti keguguran, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan cacat lahir. (Darwin, 2022).

Hiperemesis gravidarum telah ditemukan menjadi faktor penting dalam memperpanjang hari perawatan neonatal. Terjadi peningkatan angka kematian akibat IUGR pada klien dengan morning sickness berat yang mengalami penurunan berat badan lebih dari 5%. Selain dampak fisiologis pada kehidupan klien dan janin, morning sickness yang parah memiliki dampak psikologis, sosial, emosional, dan pekerjaan. (Anik., 2019).

Kejadian hyperemesis dikarenakan adanya peningkatan human chorionic gonadotropin (HCG) yang menjadi faktor penyebab mual dan muntah. Kadar hormon progesteron yang tinggi mengendurkan otot polos pada saluran pencernaan, sehingga pergerakan usus menjadi lebih sedikit dan pengosongan lambung menjadi lebih lambat (Dwinasari, 2021). Hal ini diperparah dengan adanya penyebab lain, yang meliputi faktor psikologis, spiritual, lingkungan dan sosial budaya (Anik., 2019).

2. MASALAH

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan Dusun Pucak Rt 01, Kecamatan Tompobulu. Meskipun letak Dusun Pucak yang dijadikan tempat pengabdian berada di area pedesaan, namun masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya pasangan usia subur di wilayah tersebut, mengenai edukasi terapi non farmakologi pada ibu hamil yang hyperemesis gravidarum. Hal ini menyebabkan banyak ibu hamil yang belum mengetahui banyaknya manfaat

yang dapat diperoleh dengan mengikuti edukasi terapi non farmakologi. Rendahnya pengetahuan ini berisiko menghambat pemahaman ibu hamil tentang pentingnya terapi non farmakologi yang dapat membantu.

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui diskusi bersama anggota tim dan pembagian materi penyuluhan. Beberapa aspek persiapan, seperti pemberitahuan dan penyiapan tempat, dilakukan oleh masyarakat setempat, dosen, dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa bertanggung jawab dalam menyiapkan media serta alat yang dibutuhkan, seperti materi penyuluhan, LCD, konsumsi, serta penyusunan acara agar kegiatan berjalan efektif.

b. Tahap pelaksanaan

Acara penyuluhan dimulai pada pukul 09.00 dengan pembukaan oleh pembawa acara yang mengucapkan basmalah. Selanjutnya, materi penyuluhan disampaikan selama 60 menit menggunakan slide presentasi. Setelah pemaparan materi, diadakan penyuluhan terkait penggunaan lilin aromaterapi lavender untuk ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dan sesi tanya jawab yang disambut dengan antusias oleh peserta, beberapa di antaranya mengajukan pertanyaan.

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta hadir sebanyak 20 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya sehingga masyarakat dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya diskusi tersebut.

2) Proses

Acara penyuluhan dimulai pada pukul 09.00 dengan pembukaan oleh pembawa acara yang mengucapkan basmalah. Selanjutnya, materi penyuluhan disampaikan selama 60 menit menggunakan slide presentasi. Setelah pemaparan materi, dan penyuluhan terkait penggunaan lilin

aromaterapi lavender untuk ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum sesi tanya jawab yang disambut dengan antusias oleh peserta, beberapa di antaranya mengajukan pertanyaan. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi evaluasi serta pembagian cenderamata kepada peserta. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan pembacaan hamdalah yang dipimpin oleh pembawa acara.

3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kami laksanakan mulai pada tanggal 15 November 2024 di Desa Pucak Kec. Tompobulu, Kab. Maros dan berjalan sesuai rencana. Kami mengadakan program penyuluhan ini berdasarkan temuan dari wawancara mendalam dengan warga setempat, Proses persiapan dimulai dengan perencanaan awal dari pelatihan singkat tentang Pendampingan Masyarakat Tentang Edukasi Terapi Non Farmakologi Untuk Ibu Hamil Yang Hiperemesis Gravidarum Di situasi Krisis Kesehatan, yang telah disusun dan dievaluasi oleh pembimbing sebelum pelaksanaan acara. Selain itu, tiga hari sebelum kegiatan, kami telah menghubungi pihak Dusun dan Kader Posyandu untuk memastikan koordinasi dan kesiapan acara.

Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa persiapan dapat dilaksanakan secara efisien dan hasil yang dicapai optimal. Mitra kami merespon rencana penyuluhan Mengenai Terapi Non Farmakologi Untuk Ibu Hamil Yang Hiperemesis Gravidarum Di situasi Krisis Kesehatan. Kerja sama dijalin untuk mempersiapkan seluruh aspek kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sejumlah aspek persiapan, seperti pemberitahuan kepada peserta dan kesiapan tempat, dikelola oleh pihak Dusun dan Kader Posyandu dengan bantuan stafnya. Sedangkan persiapan lainnya ditangani oleh dosen dan mahasiswa. Dosen dan anggota mahasiswa telah menyiapkan berbagai media dan peralatan yang diperlukan untuk acara ini, termasuk materi penatalaksanaan, Leaflet, serta pengaturan konsumsi. Selain itu, acara telah dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa penyuluhan berjalan efektif dan memberikan manfaat kepada peserta yang hadir dalam acara tersebut.

Penyuluhan mengenai penyuluhan Mengenai Terapi Non Farmakologi Untuk Ibu Hamil Yang Hiperemesis Gravidarum Di situasi Krisis Kesehatan di Dusun Pucak telah diadakan pada hari Jumat, 15 November 2024. Penyuluhan singkat ini

dimulai pada pukul 09.00. Jumlah peserta yang mengikuti acara penyuluhan berjumlah sekitar 10 orang ibu. Pembukaan acara dilakukan oleh pembawa acara dengan menyebut basmalah, dan penyaji materi memberikan pemaparan materi dan berlanjut pada tanya jawab. Materi disajikan melalui tampilan slide, dan setelah itu dilakukan sesi tanya jawab. Para peserta yang hadir menunjukkan antusiasme dalam mengikuti penyuluhan singkat ini, dan ada peserta yang mengajukan pertanyaan. Acara dilanjutkan dengan sesi evaluasi yang dipandu oleh pembawa acara. Penutupan acara penyuluhan dilakukan dengan pembacaan hamdalah yang dipimpin oleh pembawa acara.

Hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dimana peserta mampu memahami tentang penggunaan lilin aromaterapi lavender untuk Ibu Hamil yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum.



Gambar 1. Demonstrasi materi penyuluhan

4) KESIMPULAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini sesuai dengan rencana yaitu meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang Cara Pengolahan lilin Aromatherapy dan meningkatkan antusias pasangan usia subur dalam mengikuti penyuluhan yang diberikan.

5) DAFTAR PUSTAKA

- Annisa D N, Aryu C, Deny Y F. (2019). Faktor Risiko Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil di Semarang. *Journal Of Nutrition Collage*. P-ISSN : 2337-6236.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

- Badan Standarisasi Nasional. (2011). SNI Biskuit. Jakarta.
- Bajaj S, Rajput R, Jacob JJ. Endocrine Disorders During Pregnancy. Jaypee Brothers Medical Publishers; 2013.
- Birkeland E, Stokke G, Tangvik RJ, Torkildsen EA, Boateng J, Wollen AL, et al. Norwegian PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea) Identifies Patients with Hyperemesis Gravidarum and Poor Nutritional Intake : A Prospective Cohort Validation Study. 2015;(May 2013):1–15.
- Boga Y. (2012). Terampil Membuat Kue Kering. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chortatos A, Haugen M, Iversen PO, Vikanes Å, Magnus P. Nausea and vomiting in pregnancy : associations with maternal gestational diet and lifestyle factors in the Norwegian Mother and Child Cohort Study. 2013;1642–53
- Darawati, Made. (2016). Gizi Ibu Hamil. Dalam Hardiansyah; Supariasa, I Dewa Nyoman. Ilmu Gizi : Teori dan Aplikasi. Jakarta : EGC.170-177.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2017). Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Dwipani, Syifa. (2020). Formulasi Dan Uji Sifat Organoleptik Cookies Lidah Kucing Tepung Kacang Kedelai Dan Tepung Kacang Hijau Sebagai Alternatif Makanan Tinggi Protein Dan Zat Besi Untuk Ibu Hamil. Skripsi Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Haugen M, Brantsæter AL, Meltzer HM, Grijbovski AM. Diet before pregnancy and the risk of hyperemesis gravidarum. 2017;(2011):596–602
- Huo L, Li B, Wei F. Maternal Nutrition Associated with Nausea and Vomiting During Pregnancy : A Prospective Cohort China Study. 2017
- Jaya, I Ketut Swirya.(2019). Pengaruh Penambahan Tepung Kedelai Terhadap Cita Rasa Dan Kadar Air Cookies Ubi Jalar Ungu. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Mataram.
- Lamusu, Darni. (2018). Uji Organoleptik Jalangkote Ubi Jalar Ungu (Ipomoea Batatas L) Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan. Jurnal Pengolahan Pangan, 3 (1) : 9-15.
- Lestari, Titik Isnaini. (2018). Kadar Protein, Tekstur, dan Sifat Organoleptik Cookies yang Disubstitusi Tepung Ganyong (Canna edulis) Dan Tepung Kacang Kedelai (Glycine max L.). Jurnal Pangan Dan Gizi, 8 (6) : 53-63.
- Nadyah, dkk. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care pada Ny “N” dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat III di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tanggal 3 Juni-12 Juli 2019. Jurnal Midwifery,1(8).
- Nurbaity, A. D, dkk. (2019). Faktor Risiko Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil Di Semarang. Journal of Nutrition College, 8(3) : 123-130.
- Nurmala, Tati. (2011). Potensi dan Prospek Pengembangan Hanjeli (Coix lacryma jobi L) sebagai Pangan Bergizi Kaya Lemak untuk Mendukung Diversifikasi Pangan Menuju Ketahanan Pangan Mandiri. Jurnal Pangan, 20(1).
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietitian Indonesia. (2019). Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2019.
- World Health Organization. Maternal Mortality. (2018). Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.